

SEKILAS PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GIZI

oleh : Mahmud Jusuf, BSc^{*}; Drs. Uhum L. Siagian^{**}; Drs. Damanhuri^{***}

SEJARAH

Kegiatan penelitian gizi di Indonesia mulai dikembangkan sejak pertengahan abad ke-19. Tetapi baru dilembagakan pada tahun 1934 dengan nama Instituut voor Onderzoek der Volksvoeding (IOVV) yang kemudian pada tahun 1939 ganti nama menjadi Instituut voor Volksvoeding (IVV).

Pada masa penjajahan, arah penelitian gizi lebih ditujukan pada kepentingan pemerintah Hindia Belanda. Penelitian gizi yang mengarah kepada kepentingan nasional baru dikembangkan sejak tahun 1950, yaitu setelah pengelolaan IVV diambil alih pemerintah Republik Indonesia dan pimpinan dipercayakan kepada Dr. Poorwo Soedarmo (pada Kongres I Persatuan Ahli Gizi Indonesia tahun 1967, ditetapkan sebagai Bapak Gizi Indonesia).

Kompleks gizi sekarang, selesai dibangun pada tahun 1957, dan digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian pada tahun 1965. Tahun 1957-1967 digunakan untuk kampus Akademi Gizi dengan nama Lembaga Research Gizi, dan pimpinan dipercayakan kepada Dr. Darwin Karyadi (pada tahun 1974 meraih gelar Doktor di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan tahun 1983 dikukuhkan sebagai Guru Besar Luar Biasa Ilmu Gizi pada Institut Pertanian Bogor). Status Lembaga berada dalam jajaran Bagian Makanan Rakyat. Pada tahun 1967 berubah menjadi Direktorat Gizi Depkes RI. Pada tahun 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. No.114/Menkes RI/75, namanya menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi (disingkat Puslitbang Gizi).

TUGAS DAN FUNGSI

Tugas dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi tidak berubah secara mendasar

sekalipun susunan organisasi Departemen Kesehatan RI dan Lembaga di bawahnya sering mengalami perubahan.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.558/Menkes RI /1984, Puslitbang Gizi mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan gizi. Untuk pelaksanaan tugas tersebut Puslitbang Gizi berfungsi : (a) melaksanakan tata organisasi penelitian dan pengembangan, pemberian pelayanan administrasi penelitian dan pengembangan, perencanaan dan penyediaan sarana, serta (b) melaksanakan penelitian dan pengembangan gizi.

SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Puslitbang Gizi terdiri atas : (a) Bidang Tata Operasional Penelitian, dan (b) Kelompok Peneliti.

Bidang Tata Operasional Penelitian (TOP) bertugas memberikan pelayanan tata operasional penelitian di bidang administrasi penelitian, perencanaan, dan penyediaan sarana, serta melaksanakan urusan dokumentasi dan publikasi. Untuk melaksanakan tugas ini, Bidang TOP dibagi dalam 4 Sub Bidang.

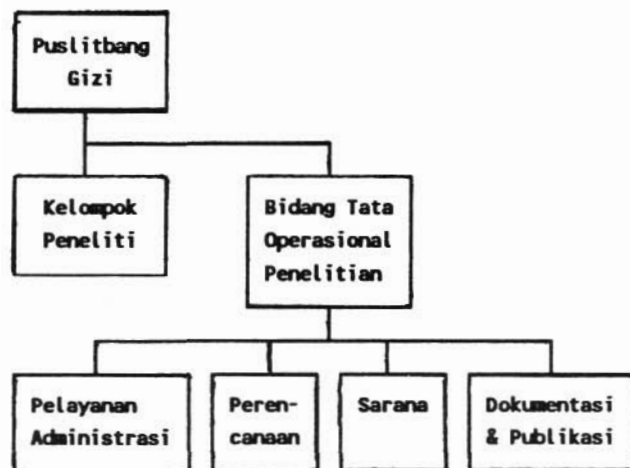
Kelompok peneliti bertugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang gizi. Kelompok ini terdiri atas sejumlah tenaga fungsional peneliti, yang terbagi dalam 5 kelompok program penelitian, yaitu : (1) Kelompok Program Penelitian Gizi Kelompok Masyarakat Tertentu ; (2) Kelompok Program Penelitian Penanggulangan Gizi Utama; (3) Kelompok Program Penelitian Eksplorasi Potensi Gizi; (4) Kelompok Program Penelitian Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi; (5) Kelompok Program Penelitian KIE Gizi.

* Kepala Bidang Tata Operasional Penelitian Puslitbang Gizi, Bogor

** Mantan Kepala Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi Puslitbang Gizi, Bogor

*** Staf Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi Puslitbang Gizi, Bogor

BAGAN ORGANISASI



KETENAGAAN

Sampai akhir tahun 1991, ketenagaan di Puslitbang Gizi berjumlah 163 orang dengan berbagai bidang keahlian/kejuruan, antara lain : antropologi, biokimia, biologi, ekonomi/keuangan, farmasi, gizi, hukum, informasi/ perpustakaan, kedokteran, kesehatan masyarakat, pangan, pertanian, sosiologi, dan statistik. Tenaga Fungsional berjumlah 38 orang terdiri atas 5 Ahli Peneliti Utama, 3 Ahli Peneliti Muda, 4 Peneliti Madya, 4 Peneliti Muda, 7 Ajun Peneliti Muda, 3 Asisten Peneliti Madya dan 12 Asisten Peneliti Muda. Sampai saat ini tujuh di antara tenaga fungsional ini Doktor (S3) dan sekarang ada tujuh orang lagi akan menyusul, sisanya berpendidikan Master (S2) dan Sarjana (S1).

Kegiatan tata operasional penelitian didukung oleh 83 tenaga struktural, di antaranya 9 berpendidikan Sarjana (S1), 3 Sarjana Muda, sisanya SLTA, SLTP dan SD.

PIMPINAN

Kepala Puslitbang Gizi : *Prof. DR. Darwin Karyadi*

Kepala Bidang Tata Operasional Peneliti : *Mahmud Jusuf, BSc*

- Kepala Sub Bidang Pelayanan Administrasi Penelitian : *Ir. Srigati Setiawijaya*
- Perencanaan : *Drs. Undang Suryana*
- Sarana : *Ny. S. Sukarno, SH*

- Dokumentasi dan Publikasi : *Mahmud Jusuf, BSc. (Pjs)*

Ketua Kelompok Peneliti :

- Kelompok Program Penelitian Gizi Kelompok Masyarakat Tertentu : *Dr. Husaini Mahdin Anwar, MSc*
- Kelompok Program Penelitian Penanggulangan Gizi Utama : *DR. Muhilal*
- Kelompok Program Penelitian Eksplorasi Potensi Gizi : *DR. Hermana, MSc*
- Kelompok Program Penelitian Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi : *Djumadias. Abunain, MSc*
- Kelompok Program Penelitian KIE Gizi : *DR. Djoko Susanto, SKM*

ARAH PENELITIAN

Penelitian diarahkan pada pengumpulan data untuk : (1) penetapan adanya dan luasnya masalah gizi di Indonesia, (2) perencanaan dan penetapan kebijakan pangan serta gizi, (3) penunjang pelaksanaan program perbaikan gizi.

SARANA ILMIAH

Kelengkapan sarana memungkinkan dilaksanakan : (1) analisa kandungan zat gizi dalam bahan makanan dan cairan tubuh; (2) penentuan toksin; (3) pengolahan pangan; (4) percobaan hewan; (5) pengukuran metabolik; (6) percobaan radioisotop; (7) pemeriksaan keadaan gizi; (8) pengolahan data dengan komputer; (9) pembuatan alat peraga, dan (10) pertemuan ilmiah.

Perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka terbitan dalam maupun luar negeri mengenai pangan dan gizi, serta disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan gizi.

KERJASAMA PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian tertentu Puslitbang Gizi bekerjasama dengan unit-unit kerja di lingkungan Departemen Kesehatan, departemen

(Bersambung ke halaman 6)

mudah dihindari kelelahan dan kebosanan mudah sekali membuat kesalahan untuk hal-hal yang bersifat rutin.

Dalam pengembangan suatu sistem informasi peranan komputer sangat besar karena seringkali informasi yang diperlukan dihasilkan dari pengolahan data yang besar. Proses ini sangat memakan waktu bila dikerjakan oleh manusia. Selain itu penyajian informasi oleh komputer lebih akurat sifatnya sehingga dapat benar-benar menunjang pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan yang dilakukan secara serentak dalam waktu yang bersamaan, dapat digunakan teknologi jaringan informasi.

PENUTUP

Demikianlah telah dibahas sekilas tentang pentingnya dikembangkan suatu sistem bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan agar peranannya semakin mantap dalam menunjang pelaksanaan program Departemen Kesehatan.

(sekilas..... dari halaman 3)

lain, lembaga non departemen, perguruan tinggi negeri maupun swasta, serta lembaga lain yang bergerak dalam bidang gizi dan pangan, baik pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.

PEMASYARAKATAN HASIL PENELITIAN

Hasil-hasil penelitian dimasyarakatkan melalui Penelitian Gizi dan Makanan (terbitan berseri Puslitbang Gizi), majalah ilmiah terbitan dalam maupun luar negeri, dan pertemuan-pertemuan ilmiah baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

PERANAN DALAM PENDIDIKAN

Disamping sebagai peneliti, tenaga pada Puslitbang Gizi juga menyampaikan ceramah melalui organisasi masyarakat, memberikan kuliah ilmu gizi, ilmu dan teknologi pangan di perguruan tinggi. Sarana laboratorium juga digunakan oleh siswa sekolah kejuruan tertentu, dan mahasiswa untuk keperluan praktek kerja lapangan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Davis, Gordon B., *Management Information Systems : conceptual foundations, structure, and development*, Tokyo : McGraw-Hill Kogakusha, 1974.
2. Lucas, Henry C., *Information Systems : concepts for management*, Tokyo : McGraw-Hill Kogakusha, 1978.
3. Jogiyanto HM., *Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur, teori dan praktek aplikasi bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990.
4. *International Atomic Energy Agency, Information Systems : their interconnection and compatibility, Proceedings of a Symposium*, Varna, 30 September - 3 October 1974.
5. *Organisasi Tatalaksana Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 1988 (unpublished)

Lembaga ini juga merupakan "WHO Collaborating Centre in Vitamin A Deficiency and Nutritional Anemia", serta tempat penelitian (terapan) dan pelatihan pembuatan tempe serta fermentasi kacang-kacangan. Kegiatan yang disebut terakhir disponsori oleh United Nation University (UNU). Selama tahun 1986 telah berlangsung masing-masing satu kali : (a) Applied Research and Training Course on Tempeh, dan (b) The Prevention and Control of Vitamin A Deficiency and Xerophthalmia, dengan peserta berasal dari kawasan Asia dan Afrika.

SARANA TEMU ILMIAH DAN PONDOKAN

Di Kompleks Puslitbang Gizi tersedia sarana untuk keperluan rapat, kursus, pelatihan, dan sejenisnya dengan kapasitas 30 tempat tidur.

